

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**KESEJAHTERAAN DI *ASIAN EMERGING ECONOMIES COUNTRIES*:
PENGELUARAN KESEHATAN, PENDIDIKAN, DAN MILITER**



Skripsi Oleh:

NYAYU WILDA AUDINA

01021282025039

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"KESEJAHTERAAN DI *ASIAN EMERGING ECONOMIES COUNTRIES*:
PENGELUARAN KESEHATAN, PENDIDIKAN, DAN MILITER"**

Disusun Oleh,

Nama : Nyayu Wilda Audina
NIM : 01021282025039
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal, 27 Maret 2024



Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**“KESEJAHTERAAN DI *ASIAN EMERGING ECONOMIES COUNTRIES*:
PENGELUARAN KESEHATAN, PENDIDIKAN, DAN MILITER”**

Disusun Oleh

Nama : Nyayu Wilda Audina
NIM : 01021282025039
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Mei 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 15 Mei 2024

Ketua

Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Anggota

Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nyayu Wilda Audina
NIM : 01021282025039
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Kesejahteraan di *Asian Emerging Economies Countries*: Pengeluaran Kesehatan, Pendidikan, dan Militer

Pembimbing : Prof. Dr. H. Azwardi, S.E.,M.Si

Tanggal Ujian : 7 Mei 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya. Mei 2024

ASLI
16-5-2024
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

pernyataan,
METERAI TEMPEL
E6632ALX127102843

Nyayu Wilda Audina

NIM. 01021282025039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S. Al-Baqarah, 2:286)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

-Umar Bin Khatab

“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storiesnya* aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ga akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini jadi tetap berjuang ya”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT
- Kedua Orang tua
- Keluarga
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kesejahteraan di *Asian Emerging Economies Countries*: Pengeluaran Kesehatan, Pendidikan, dan Militer”. Tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan, pendidikan dan militer terhadap kesejahteraan masyarakat di *Asian Emerging Economies Countries*. Penulis merasa bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, namun kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Indralaya, 15 Mei 2024



Nyayu Wilda Audina

NIM. 01021282025039

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi- tingginya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, kesehatan, dan kesabaran dalam mengerjakan skripsi ini. Rasa syukur tak terkira penulis ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Ayah saya Kgs. Ishak Zainudin, Ibu saya Suryani, dan Kakak saya Nyayu Merti Satya Utami yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, tidak pernah lelah memberikan motivasi serta doa yang tidak henti- hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E.,M.Si yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga untuk bimbingan yang berharga sepanjang proses penulisan. Dosen Penguji Skripsi, Bapak Dr. Sukanto S.E., M.Si yang telah memberikan kritik dan saran pada skripsi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si yang senantiasa membantu dan

memberi motivasi dan arahan pada berbagai kebutuhan akademik selama di masa perkuliahan.

Penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin dalam skripsi ini dengan harapan mendapatkan hasil sebaik-baiknya. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menghargai segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Indralaya, 15 Mei 2024



Nyayu Wilda Audina

NIM. 01021282025039

ABSTRAK

Kesejahteraan di *Asian Emerging Economies Countries*: Pengeluaran Kesehatan, Pendidikan, dan Militer

Oleh:

Nyayu Wilda Audina; Azwardi

Negara-negara Asia yang sedang berkembang telah tumbuh dengan kecepatan yang lebih cepat daripada negara maju. Tantangan bagi Asia yang semakin maju dan saling tergantung adalah meningkatkan dan menyebarkan keuntungan kerja sama regional sambil memainkan peran yang penting dan bermanfaat dalam kepemimpinan ekonomi global. Tujuan dari penelitian Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan, pendidikan, dan militer terhadap kesejahteraan di *Asian Emerging Economies Countries*. Penelitian ini menerapkan metode estimasi *Fixed Effect Model* terhadap data panel 7 negara di *Asian Emerging Economies* tahun 2015-2022. Hasil estimasi menunjukkan variabel pengeluaran kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, variabel pengeluaran pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini disebabkan karena tidak tepat sasaran pengalokasian dana anggaran pendidikan. dan variabel pengeluaran militer juga berpengaruh negatif signifikan terhadap kesejahteraan di *asian emerging economies countries*, dikarenakan hampir seluruh negara lebih memprioritaskan anggaran pengeluaran mereka untuk sektor lain yang lebih berguna untuk masyarakat seperti sektor pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian Pemerintah sebagai pembuat kebijakan, diharapkan dapat mengelola pengeluaran kesehatan, pendidikan, dan militer seefisien mungkin agar bisa meningkatkan kesejahteraan di kalangan masyarakat.

Kata kunci: Kesejahteraan, Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, *Asian Emerging Economies*.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

ABSTRACT

WELFARE IN ASIAN EMERGING ECONOMIES COUNTRIES: HEALTH, EDUCATION, AND MILITARY SPENDING


By:

Nyayu Wilda Audina; Azwardi

Developing Asian countries have been growing at a faster pace than developed countries. Asia's challenge, as it becomes more rich and interdependent, is to extend the advantages of regional cooperation and maintain its significant and positive role as a global economic leader. The purpose of the research is to figure out how government spending in the sectors of health, education, and the military impacts welfare in Asian emerging economies. This study applies the Fixed Effect Model estimation method to panel data from 7 countries in the Asian Emerging Economies in 2015-2022. The estimation results show that the variable of health expenditure has a significant positive effect on the welfare, the variable of education expenditure has a significant negative effect on the welfare, this is due to the inappropriateness of the allocation of education budget funds. And variable military spending also has a significant negative effect on welfare in Asian emerging economies, as almost all countries prioritize their spending on other sectors that are more useful to society such as education and health. Thus, the Government as a policy maker, is expected to manage health, education, and military expenditures as efficiently as possible in order to improve welfare among the community.

Keywords: Welfare, Government Spending, Economic Growth, Asian Emerging Economies

Acknowledge by,
Head of Development Economics
Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Chairman



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nyayu Wilda Audina

Nim : 01021282025039

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Kesejahteraan di *Asian Emerging Economies Countries*:
Pengeluaran Kesehatan, Pendidikan, dan Militer.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Indralaya, 15 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

| | | |
|---|--|---|
|  | Nama | Nyayu Wilda Audina |
| | NIM | 01021282025039 |
| | Tempat, Tanggal Lahir | Kampung Bogor, 01 April 2002 |
| | Alamat | JL. Suryadi, Dusun 6, no.56, Desa Kampung Bogor, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang |
| | Nomor Handphone | 0895-6405-14175 |
| Agama | Islam | |
| Jenis Kelamin | Perempuan | |
| Status | Belum Menikah | |
| Kewarganegaraan | Indonesia | |
| Tinggi | 155 cm | |
| Berat | 50 kg | |
| Email | nywildaaudina@gmail.com | |
| | PENDIDIKAN FORMAL | |
| 2008-2014 | SD Negeri 2 Kepahiang | |
| 2014-2017 | SMP Negeri 1 Kepahiang | |
| 2017-2020 | SMA Negeri 1 Kepahiang | |
| 2020-2024 | S-1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya | |
| | PENGALAMAN ORGANISASI | |
| 2021-2022 | Staff Minat dan Bakat IMEPA FE UNSRI | |
| 2022-2023 | Staff Ahli Minat dan Bakat IMEPA FE UNSRI | |
| 2023-2024 | Sekretaris Divisi <i>Passion and Talent</i> IMEPA FE UNSRI | |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK | x |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1. Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1. Hukum Wagner..... | 10 |
| 2.1.2. Teori Peacock Wiseman | 11 |
| 2.1.3. Kesejahteraan Masyarakat | 14 |
| 2.1.4. Pengeluaran Pemerintah di Bidang Kesehatan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat..... | 15 |
| 2.1.5. Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat..... | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.6. Pengeluaran Pemerintah di Bidang Militer Terhadap Kesejahteraan Masyarakat..... | 17 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 18 |
| 2.3 Alur Pikir..... | 23 |
| 2.4 Hipotesis..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 25 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 25 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel..... | 25 |
| 3.4 Teknik Analisis..... | 26 |
| 3.5 Analisis Pemilihan Model..... | 28 |
| 3.5.1 Common Effect Model..... | 28 |
| 3.5.2 Fixed Effect Model..... | 28 |
| 3.5.3 Random Effect Model..... | 29 |
| 3.6 Uji Kesesuaian Model..... | 30 |
| 3.6.1 Uji Chow..... | 30 |
| 3.6.2 Uji Hausman..... | 30 |
| 3.6.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)..... | 30 |
| 3.7 Uji Asumsi Klasik..... | 31 |
| 3.7.1 Uji Multikolonieritas..... | 31 |
| 3.7.2 Uji Heteroskedastisitas..... | 32 |
| 3.8 Uji Hipotesis..... | 32 |
| 3.8.1 Uji-t..... | 32 |
| 3.8.2 Uji-F..... | 33 |
| 3.9 Koefisien Determinasi (R^2)..... | 33 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 35 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 35 |
| 4.2 Kondisi Perekonomian Negara Yang Di teliti..... | 36 |
| 4.2.1 China..... | 36 |
| 4.2.2 India..... | 38 |

| | |
|--|----|
| 4.2.3 Indonesia..... | 39 |
| 4.2.4 Thailand | 41 |
| 4.2.5 Vietnam..... | 42 |
| 4.2.6 Malaysia..... | 44 |
| 4.2.7 Filipina..... | 45 |
| 4.3. Deskripsi Variabel Penelitian | 46 |
| 4.3.1 Kesejahteraan Masyarakat | 46 |
| 4.3.2. Perkembangan Pengeluaran Kesehatan di Negara <i>Asian Emerging Economies</i> | 49 |
| 4.3.3. Perkembangan Pengeluaran Pendidikan di negara <i>Asian Emerging Economies</i> | 51 |
| 4.3.4. Perkembangan Pengeluaran Militer di negara <i>Asian Emerging Economies</i> | 54 |
| 4.4 Hasil Estimasi..... | 57 |
| 4.4.1 Analisis Regresi Data Panel | 58 |
| 4.4.1.1 Hasil Uji Chow | 58 |
| 4.4.1.2 Hasil Uji Hausman..... | 59 |
| 4.4.2 Pemilihan Model Terbaik..... | 60 |
| 4.4.2.3 Hasil Uji Pemilihan Model | 60 |
| 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik Regresi Data Panel | 63 |
| 4.5.1 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 64 |
| 4.5.2 Hasil Uji Multikolonieritas | 64 |
| 4.6 Hasil Uji Statistik | 65 |
| 4.6.1 Hasil Uji F..... | 65 |
| 4.6.2 Hasil Uji t..... | 66 |
| 4.7. Koefisien Determinasi (R ²)..... | 68 |
| 4.8. Pembahasan | 68 |
| 4.8.1 Pengaruh Pengeluaran Kesehatan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat ... | 68 |
| 4.8.2 Pengaruh Pengeluaran Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat .. | 71 |
| 4.8.3 Pengaruh Pengeluaran Militer Terhadap Kesejahteraan Masarakat | 72 |

| | |
|----------------------|----|
| BAB V PENUTUP..... | 75 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 75 |
| 5.2 Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN..... | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1. Kurva Hukum Wagner | 11 |
| Gambar 2. 2. Kurva Teori Peacock Wiseman..... | 13 |
| Gambar 2. 3 Kerangka Pikir..... | 23 |
| Gambar 4. 1. Jumlah GDP di Asian Emerging Economies Countries..... | 47 |
| Gambar 4. 2. Pertumbuhan Pengeluaran Kesehatan di Negara Asian Emerging Economies | 50 |
| Gambar 4. 3. Pertumbuhan Pengeluaran Pendidikan di negara Asian Emerging Economies | 52 |
| Gambar 4. 4. Pertumbuhan Pengeluaran Militer di Negara Asian Emerging Economies | 55 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1. Peringkat Ekonomi <i>Asian Emerging Countries</i> | 36 |
| Tabel 4. 2. Hasil Uji Chow..... | 58 |
| Tabel 4. 3. Hasil Uji Hausman | 59 |
| Tabel 4. 4. Hasil Uji Pemilihan Model | 60 |
| Tabel 4. 5. Hasil Estimasi Regresi Menggunakan <i>Fixed Effect Model</i> | 61 |
| Tabel 4. 6. Hasil Intersep dan Cross Section Fixed Effect Model 7 Negara..... | 62 |
| Tabel 4. 7. Persyaratan Uji Asumsi Klasik Regresi Data Panel..... | 64 |
| Tabel 4. 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas | 64 |
| Tabel 4. 9. Hasil Uji Multikolonieritas | 65 |
| Tabel 4. 10. Hasil Uji t..... | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Hasil Estimasi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> | 81 |
| Lampiran 2 Hasil Uji Chow | 81 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Hausman | 82 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 84 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Korelasi Antar Variabel Bebas | 84 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara-negara Asia yang sedang berkembang telah tumbuh dengan kecepatan yang lebih cepat daripada negara maju. Negara-negara seperti Tiongkok, India, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand, dan Vietnam diperkirakan akan tumbuh dua kali lipat dari Amerika Serikat pada tahun 2022 (Ha, 2021). Negara-negara ini merupakan negara dengan pendapatan perkapita rata-rata nya termasuk *upper middle income*, urbanisasi yang berkelanjutan, dan tingkat adopsi teknologi yang tinggi. Asia yang sedang berkembang telah melampaui pasar emerging lainnya selama dua dekade terakhir dan diperkirakan akan memiliki pertumbuhan PDB yang lebih tinggi daripada ekonomi maju dalam dua tahun ke depan. Dana Moneter Internasional telah memperkirakan pertumbuhan PDB tahunan sebesar 4,6% untuk Asia yang sedang berkembang dan berkembang pada tahun 2022, meningkat menjadi 5% pada tahun 2023 (Beattie, 2022).

Menurut Euromonitor International dalam (*The Future of Emerging Asia*, 2021), Asia yang sedang berkembang akan terus menjadi salah satu wilayah paling menarik di antara pasar emerging dalam dua dekade ke depan, didorong oleh demografi yang menguntungkan, ekspansi kelas konsumen yang kuat, urbanisasi, adopsi teknologi yang cepat dan transformasi digital. Pasar-pasar Asia yang sedang berkembang menawarkan peluang investasi yang signifikan tetapi tidak tanpa risiko.

Negara-negara Asia yang sedang berkembang memiliki tren demografi positif dengan populasi muda membuat mereka berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan "dividen demografi". Sementara itu, negara-negara ini menikmati kelas menengah yang berkembang dengan permintaan barang dan jasa yang meningkat. Negara-negara Asia yang termasuk dalam *Asian Emerging Economies* memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi regional dan global (Beattie, 2022).

Menurut *Asian Development Bank* (2021), negara-negara Asia semakin penting bagi satu sama lain – dan bagi dunia. Output Asia saat ini secara kasar setara dengan output dari negara-negara Eropa atau Amerika Utara, dan mungkin saja 50 persen lebih besar pada tahun 2020 (dari segi paritas daya beli). Tantangan bagi Asia yang kian makmur dan kian saling tergantung adalah memperkuat dan menyebarkan manfaat dari kerja sama regional, sambil memainkan peran yang penting dan konstruktif dalam kepemimpinan ekonomi global.

Pengeluaran pemerintah dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat infrastruktur negara. Pengeluaran pemerintah juga dapat digunakan untuk mengatasi masalah ekonomi yang sedang terjadi, seperti resesi atau inflasi. Ketika ekonomi sedang mengalami resesi, pemerintah dapat meningkatkan pengeluarannya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, ketika inflasi terjadi, pemerintah dapat mengurangi pengeluarannya untuk menekan permintaan agregat dan mencegah terjadinya inflasi yang tinggi.

Pengeluaran pemerintah dapat digunakan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Melalui program-program infrastruktur, subsidi, dan investasi dalam sektor-sektor tertentu, pemerintah dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produksi ekonomi. Pengeluaran pemerintah dapat digunakan untuk meratakan distribusi pendapatan dalam masyarakat. Program sosial, bantuan tunai, dan subsidi makanan adalah contoh-contoh kebijakan yang membantu orang-orang dengan pendapatan rendah dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Tabel 1. 1. Jumlah GDP per kapita USD 7 negara *Asian Emerging Economies*

| Negara | Filipina | Indonesia | Malaysia | China | India | Thailand | Vietnam |
|--------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|
| 2015 | 2.974,30 | 3.322,58 | 9.699,58 | 8.016,45 | 1.590,17 | 5.708,79 | 2.595,23 |
| 2016 | 3.038,15 | 3.558,82 | 9.555,65 | 8.094,39 | 1.714,28 | 5.854,46 | 2.760,72 |
| 2017 | 3.077,43 | 3.839,79 | 9.979,70 | 8.817,05 | 1.957,97 | 6.436,79 | 2.992,07 |
| 2018 | 3.194,67 | 3.902,66 | 11.073,98 | 9.905,41 | 1.974,38 | 7.124,56 | 3.267,23 |
| 2019 | 3.413,85 | 4.151,23 | 11.132,10 | 10.143,86 | 2.050,16 | 7.628,58 | 3.491,09 |
| 2020 | 3.224,42 | 3.895,62 | 10.160,83 | 10.408,72 | 1.913,22 | 7.001,79 | 3.586,35 |
| 2021 | 3.460,54 | 4.334,22 | 11.109,27 | 12.617,50 | 2.238,13 | 7.060,90 | 3.756,49 |
| 2022 | 3.498,51 | 4.788,00 | 11.971,93 | 12.720,22 | 2.388,62 | 6.909,96 | 4.163,51 |

Sumber: *World Bank* (diolah)

Dapat dilihat dari Tabel 1.1. Jumlah GDP setiap negara mengalami perubahan yang signifikan terlihat dari jumlah yang meningkat dari tahun ketahun. Namun di tahun 2020 hampir seluruh negara mengalami penurunan pendapatan perkapita, menurut (UNIDO, 2022) penurunan ini disebabkan karena pandemi Covid-19, yang berdampak signifikan pada ekonomi global dan ekonomi nasional. Pandemi ini menyebabkan penurunan dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk pekerjaan, produksi dan konsumsi.

Tabel 1. 2. Pertumbuhan Pengeluaran Kesehatan 7 negara *Asian Emerging Economies*

| Negara | Filipina | Indonesia | Malaysia | China | India | Thailand | Vietnam |
|--------|----------|-----------|----------|-------|-------|----------|---------|
| 2015 | 1,47 | 1,16 | 2,03 | 2,97 | 0,92 | 2,75 | 1,91 |
| 2016 | 1,47 | 1,38 | 1,89 | 2,89 | 0,94 | 2,85 | 2,14 |
| 2017 | 1,48 | 1,35 | 1,92 | 2,87 | 0,97 | 2,78 | 2,17 |
| 2018 | 1,54 | 1,40 | 1,93 | 2,92 | 0,98 | 2,74 | 2,10 |
| 2019 | 1,69 | 1,42 | 2,01 | 3,00 | 0,99 | 2,78 | 2,04 |
| 2020 | 2,28 | 1,88 | 2,18 | 3,06 | 1,08 | 3,07 | 2,11 |
| 2021 | 2,49 | 1,61 | 1,99 | 2,59 | 0,66 | 2,67 | 1,85 |
| 2022 | 2,17 | 1,92 | 2,00 | 2,57 | 0,53 | 2,69 | 1,82 |

Sumber: *World Bank* (diolah)

Pengeluaran pemerintah dalam sektor kesehatan, pendidikan, dan militer memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Dapat dilihat dari diagram batang diatas setiap negara mengalami fluktuasi pada pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan. Dapat dilihat melalui Tabel 1.2. setiap negara mengalami kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2020 hal itu dikarenakan di tahun tersebut terdapat pandemi yang melanda seluruh negara di dunia dan mengakibatkan banyak nya korban jiwa sehingga pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan di tahun tersebut meningkat karena banyak kebutuhan di bidang kesehatan salah satunya adalah vaksin.

Pengeluaran pemerintah untuk kesehatan akan meningkatkan kualitas dan harapan hidup, meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mengurangi mengurangi penyakit yang tertular pada masa produktif. Menurut kementerian kesehatan, pengeluaran pemerintah

di sektor kesehatan dapat digunakan untuk memperkuat sistem kesehatan nasional, meningkatkan kualitas layanan kesehatan, dan memperluas cakupan program kesehatan.

Tabel 1. 3. Pertumbuhan Pengeluaran Pendidikan 7 negara *Asian Emerging Economies*

| Negara | Filipina | Indonesia | Malaysia | China | India | Thailand | Vietnam |
|--------|----------|-----------|----------|-------|-------|----------|---------|
| 2015 | 3,52 | 3,58 | 4,89 | 3,81 | 4,11 | 3,86 | 3,42 |
| 2016 | 3,03 | 3,50 | 4,75 | 3,76 | 4,18 | 3,77 | 3,47 |
| 2017 | 3,97 | 2,67 | 4,68 | 3,67 | 4,31 | 3,47 | 3,42 |
| 2018 | 3,86 | 3,00 | 4,48 | 3,54 | 4,31 | 3,20 | 3,30 |
| 2019 | 3,36 | 2,84 | 4,16 | 3,54 | 4,33 | 3,02 | 3,08 |
| 2020 | 3,73 | 3,49 | 3,92 | 3,57 | 4,29 | 3,15 | 3,22 |
| 2021 | 3,61 | 2,79 | 4,27 | 3,30 | 4,45 | 2,99 | 2,95 |
| 2022 | 3,62 | 2,54 | 3,90 | 3,34 | 4,51 | 2,61 | 2,90 |

Sumber: *World Bank* (diolah)

Dilihat dari Tabel 1.3. di atas setiap negara mengalami fluktuasi pengeluaran di bidang pendidikan, terutama di tahun 2020 seluruh negara yang diteliti mengalami kenaikan yang signifikan. Salah satu negara yang meningkatkan pengeluaran pendidikan adalah Indonesia, menurut Afkar et al (2020) dalam *Revealing How Indonesia's Subnational Governments Spend Their Money on Education* peningkatan di tahun 2020 disebabkan karena pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia dan berdampak di berbagai sektor termasuk pendidikan.

Maka pemerintah Indonesia membuat kebijakan pembelajaran jarak jauh agar bisa mengurangi penyebaran virus di lingkungan sekolah. Untuk melaksanakan kebijakan itu tentunya tidak mudah dan mengalami banyak tantangan, di mulai dari

tidak semua anak-anak sekolah memiliki fasilitas seperti *gadget* yang digunakan untuk pembelajaran, keterbatasan ekonomi dan jangkauan sinyal yang belum bisa mencakup ke daerah pedalaman Indonesia.

Menurut (Kemendikbud, 2020) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim meresmikan kebijakan bantuan kuota data internet tahun 2020 selama empat bulan sebesar 7,2T demi mengatasi kendala dan keterbatasan yang dihadapi selama pembelajaran jarak jauh.

Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas dan terjangkau. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dapat digunakan untuk memperkuat sistem pendidikan nasional, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan memperluas cakupan program pendidikan. Investasi dalam pendidikan membantu menciptakan tenaga kerja lebih terampil dan berkualitas. Tenaga kerja yang terdidik cenderung memiliki lebih banyak kesempatan perkerjaan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Pendidikan adalah faktor utama dalam mendorong inovasi dan kemajuan teknologi. Negara yang memiliki pendidikan yang berkualitas dapat memacu inovasi di berbagai sektor ekonomi. Akses pendidikan yang baik dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dengan memberikan peluang yang lebih baik bagi individu untuk mencapai pekerjaan yang berpenghasilan lebih tinggi.

Tabel 1. 4. Pertumbuhan Pengeluaran Militer 7 negara di *Asian Emerging Economies*

| Negara | Filipina | Indonesia | Malaysia | China | India | Thailand | Vietnam |
|--------|----------|-----------|----------|-------|-------|----------|---------|
| 2015 | 1,09 | 0,88 | 1,50 | 1,78 | 2,46 | 1,43 | 2,36 |
| 2016 | 1,05 | 0,79 | 1,38 | 1,77 | 2,54 | 1,42 | 2,44 |
| 2017 | 1,17 | 0,87 | 1,10 | 1,71 | 2,53 | 1,39 | 2,27 |
| 2018 | 1,18 | 0,72 | 0,96 | 1,67 | 2,42 | 1,36 | 2,28 |
| 2019 | 1,13 | 0,73 | 0,89 | 1,68 | 2,55 | 1,35 | 2,34 |
| 2020 | 1,30 | 0,89 | 1,00 | 1,76 | 2,81 | 1,45 | 2,30 |
| 2021 | 1,41 | 0,74 | 0,99 | 1,61 | 2,47 | 1,31 | 2,28 |
| 2022 | 1,00 | 0,70 | 0,96 | 1,60 | 2,43 | 1,16 | 2,25 |

Sumber: *World Bank* (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.4. Pengeluaran militer negara India dan Vietnam memiliki pengeluaran tertinggi dibandingkan dengan negara lainnya. Negara lainnya lebih mengalokasikan anggarannya ke sektor lain yang lebih dibutuhkan. Pengeluaran pemerintah di sektor militer digunakan untuk mempertahankan kedaulatan negara dan keamanan nasional. Menurut kementerian pertahanan, pengeluaran pemerintah di sektor militer dapat digunakan untuk memperkuat pertahanan nasional, meningkatkan kemampuan digunakan untuk memperkuat pertahanan nasional, meningkatkan kemampuan militer, dan memperkuat kerja sama pertahanan dengan negara lain. Keamanan nasional adalah tanggung jawab utama pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan judul, *Kesejahteraan di Asian Emerging Economies Countries: Pengeluaran Kesehatan, Pendidikan, dan Militer.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, pendidikan dan militer terhadap kesejahteraan di *Asian Emerging Economies Countries*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan, pendidikan, dan militer terhadap kesejahteraan di *Asian Emerging Economies Countries*

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat berupa:

1. Bagi Pengembangan Keilmuan

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa membawa suatu hal yang bernilai untuk pihak universitas khususnya Universitas Sriwijaya, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai literatur dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ekonomi.

2. Bagi Pemerintah

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan terhadap pemerintahan negara negara asia dan *stakeholder* terkait dalam merencanakan dan mengalokasikan anggaran.

3. Bagi Peneliti

Dilaksanakannya penelitian ini guna memenuhi kriteria kelulusan sehingga dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Selain itu diharapkan agar bisa meningkatkan pengetahuan sekaligus pandangan peneliti mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan, pendidikan dan militer terhadap kesejahteraan masyarakat negara asia yang termasuk dalam *asian emerging economies*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexiou, C. (2009). Government Spending and Economic Growth: . *Journal of Economic and Social Research* 11 (1), 1-16.
- Augustyn, A. (2021, December 22). *Keynesian economics*. Retrieved from Encyclopedia Britannica: <https://WWW.britannica.comhttps://WWW.britannica.com/money/topic/Keynesia-economics>
- Beattie, R. (2022, November 30). *The Rise of Emerging Markets in Asia*. Retrieved from OpenMarkets: <https://www.cmegroup.com/openmarkets/finance/2022/The-Rise-of-Emerging-Markets-in-Asia.html>
- Ha, L. (2021). *Emerging Asia Economies to Lead Global Economic and Consumption Growth*. EUROMONITOR INTERNATIONAL.
- HS, A. I. (2012). Strategi dan usaha peningkatan kesejahteraan hidup nelayan tanggulsari mangunharjo tugu semarang dalam menghadapi perubahan iklim. *Riptek Vol. 6, No. 1, 27-37*.
- Imron, A. (2012). STRATEGI DAN USAHA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN HIDUP NELAYAN TANGGULSARI MANGUNHARJO TUGU SEMARANG DALAM MENGHADAPI IKLIM. *RIPTEK VOL.6, NO.1, 27-37*.
- Kemendikbud. (2020, September 25). *Kemendikbud*. Retrieved from Kementerian pendidikan dan kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/kemendikbud-resmikan-kebijakan-bantuan-kuota-data-internet-2020>
- Michael P. Todaro, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Indonesia: Erlangga.
- (2021). *The Future of Emerging Asia*. EUROMONITOR.
- UNIDO. (2022). *Unido Worldwide Country Context*. Retrieved from United Nations Industrial Development Organization: <https://www.unido.org/who-we-are-unido-worldwide-asia-and-pacific-offices-philippines/country-context>
- 2162022_A-Long-Term-Vision-for-the-Philippines. (n.d.).
- Aditia, N. M. A., & Dewi, N. P. M. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(2), 212–242.

- Afkar, R., Luque, J., Nomura, S., & Marshall, J. (2020). Revealing How Indonesia's Subnational Governments Spend Their Money on Education. *Revealing How Indonesia's Subnational Governments Spend Their Money on Education*. <https://doi.org/10.1596/34831>
- Afriyadi, R. dwi, Sutrasna, Y., & Tomas, G. T. (2017). *Pengaruh Alokasi Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Negara-Negara Asian Emerging Economies the Effect of Government Spending Allocation on Economic Growth of Asian Emerging Economies Countries*. 147–160.
- Alptekin, A., & Levine, P. (2012). Military expenditure and economic growth: A meta-analysis. *European Journal of Political Economy*, 28(4), 636–650. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2012.07.002>
- Appiah, E. N. (2017). The Effect of Education Expenditure on Per Capita GDP in Developing Countries. *International Journal of Economics and Finance*, 9(10), 136. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n10p136>
- Arifin, D., Harahap, G., & Saleh, K. S. (2019). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(1), 80–90. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v1i1.75>
- Asian Development Bank. (2021a). Key Indicators For Asia and The Pasific 2021 52nd Edition. In *Asian Development Bank Stock No. FLS210322-3* (Issue August).
- Asian Development Bank. (2021b). The 14th Five-Year Plan of the People's Republic of China —Fostering High-Quality Development. *Five-Year Plan*, 1–11.
- Astuti, D., & Lestari, E. P. (2020). *The Government Spending on Education and Health Care in Indonesia's Economic Growth*. 143(Isbest 2019), 14–18. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.004>
- Bose, N., Haque, M. E., & Osborn, D. R. (2007). Public Expenditure and Economic Growth: A Disaggregated Analysis for Developing Countries Financial structure View project Corruption (Governance) and Development View project PUBLIC EXPENDITURE AND ECONOMIC GROWTH: A DISAGGREGATED ANALYSIS FOR DEVELOPING. *Journal Compilation*, 75(5). <https://www.researchgate.net/publication/4994329>
- Chandra, A. (2010). Does Government Expenditure on Education Promote Economic Growth? An Econometric Analysis. *Munich Personal RePEc Archive*, 25480, 1–11. https://ideas.repec.org/p/pramprapa/25480.html%5Cnhttp://mpramprachen.de/25480/1/MPRA_paper_25480.pdf
- Chin, W. W. (2010). The partial least squares approach to structural equation modeling. Modern methods for business research. *Modern Methods for Business Research*,

- April, 295-336.
<http://books.google.com.sg/books?hl=en&lr=&id=EDZ5AgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA295&dq=chin+1998+PLS&ots=47qB7ro0np&sig=rihQBibvT6S-Lsj1H9txe9dX6Zk#v=onepage&q&f=false>
- Fitria, B. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Madura. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1–10.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Gillani, S., Shafiq, M. N., & Ahmad, T. I. (2019). Military Expenditures and Health Outcomes: A Global Perspective. *IRASD Journal of Economics*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.52131/joe.2019.0101.0001>
- Government of Indonesia. (2007). Long Term Development Plan of 2005-2025. *State Ministry of National Development Planning (BAPPENAS), Government of Indonesia*, 17. https://www.bappenas.go.id/files/1814/2057/0437/RPJP_2005-2025.pdf
- Gupta, S., Verhoeven, M., & Tiongson, E. R. (2003). Public spending on health care and the poor. *Health Economics*, 12(8), 685–696. <https://doi.org/10.1002/hec.759>
- Hidayat, M. J., Hadi, A. F., & Anggraeni, D. (2018). Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Jawa Timur Tahun 2006-2015. *Majalah Ilmiah Matematika Dan Statistika*, 18(2), 69. <https://doi.org/10.19184/mims.v18i2.17250>
- Ii, B. A. B., Pustaka, K., & Landasan, D. A. N. (2000). *No Title*. 12–27.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2015). *Teori Kesejahteraan Masyarakat* d4df0609934dad1651c737a408fa87be. 18–24.
- KRISTI, D. (2020). *Uji Hukum Wagner: Analisis Kausalitas Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah di 34 Provinsi di Indonesia (2010-2019)*. 1968, 2019–2020. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/189967>
- Lin, E. S., Ali, H. E., & Lu, Y. L. (2015). Does Military Spending Crowd Out Social Welfare Expenditures? Evidence from a Panel of OECD Countries. *Defence and Peace Economics*, 26(1), 33–48. <https://doi.org/10.1080/10242694.2013.848576>
- Lin, S. A. Y. (1994). Government spending and economic growth. *Applied Economics*, 26(1), 83–94. <https://doi.org/10.1080/00036849400000064>
- Purwanto, A. J. (2010). Peningkatan Anggaran Militer Cina dan Implikasinya terhadap Keamanan di Asia Timur. *Spektrum: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 7(1), 1–13.

- Schwab, K. (2018). The Global Competitiveness Report. In *World Economic Forum*.
- Sope, I. I., Koleangan, R. A. M., & Wauran, P. C. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 99–109.
- Susilo, A. K., Sari, D. W., Putra, I. N., & Pratiwi, N. A. (2022). Economic Growth and Military Expenditure in Developing Countries During Covid-19 Pandemic. *Applied Econometrics and International Development*, 22(1), 19–38.
- The Twelfth Malaysia Plan 2021-2025. (2021). A Prosperous, Inclusive, Sustainable Malaysia. *12th Malaysian Plan*, 532. <https://rmke12.epu.gov.my/bm>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Kesehatan Infrastruktur Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Jumlah Masyarakat Sejahtera. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Wiksadana, W., & Sihaloho, E. D. (2021). Does Government Spending in Health, Education, and Military Improve Welfare in Asian Developing Countries? *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 22(1), 59–74. <https://doi.org/10.18196/jesp.v22i1.9337>
- WIPO. (2022). Global Innovation Index 2022 - Indonesia. *World Intellectual Property Organization*.
- World Bank. (2020). From Containment to Recovery. In *World Bank* (Issue October). <https://openknowledge.worldbank.org/bitstream/handle/10986/34497/9781464816413.pdf>